

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab membantu mahasiswa dalam mendapatkan hasil yang maksimal selama masa pendidikan mahasiswa tersebut. Upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa memberikan nilai lebih sehingga kebutuhan mahasiswa dalam belajar terpenuhi. Universitas memiliki peran dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diantaranya penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Sari & Sylvia, 2020). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, salah satunya penyediaan asrama bagi mahasiswa yang berkeinginan memiliki lingkungan belajar yang efektif.

Misi yang dibawa Rasulullah adalah memperbaiki akhlak, berawal dari penanaman aqidah dan syariat (Satiawan & Sidik, 2021). Al-Qur'an menyebutkan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik (QS. al-Ahzab: 21). Dalam hadis juga disebutkan bahwa Rasulullah diutus untuk menyempurnakan budi pekerti . Berdasarkan dalil tersebut tujuan Rasulullah SAW hadir untuk memperbaiki akhlak umatnya. Sebagai umatnya seharusnya seorang muslim berusaha mengikuti al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman dasar umat muslim.

Generasi yang paling penting diperhatikan akhlakunya adalah mahasiswa (Satiawan & Sidik, 2021). Pada tingkatan mahasiswa peralihan menjadi lebih dewasa terjadi peningkatan. Sehingga mahasiswa merupakan penerus bangsa yang menjadi cikal bakal pemimpin di suatu bangsa. Mahasiswa dituntut untuk selalu mengembangkan ilmu yang didapatnya. Selain dituntut mengembangkan ilmu, juga harus dituntut meningkatkan akhlakunya agar bertanggung jawab atas ilmu yang didapatnya selama menempuh perkuliahan.

Pada masa sekarang semakin berkembangnya universitas di Yogyakarta semakin banyak pula tempat tinggal bagi mahasiswa baik itu berupa kos-kosan, kontrakan, maupun asrama mahasiswa. Yogyakarta yang dikenal dengan kota pelajar tentunya mahasiswa yang datang pun bukan hanya berasal dari satu daerah saja, tetapi berbagai daerah baik yang berada di dalam negeri maupun luar negeri. Banyaknya mahasiswa yang datang ke Yogyakarta menjadikan suatu lingkungan kampus yang heterogen, sehingga latar belakang dari mahasiswa tersebut beragam. Hal ini tidak menutup kemungkinan saling bercampurnya budaya di kalangan mahasiswa.

Dengan lingkungan yang heterogen juga mempengaruhi perilaku dari mahasiswa dalam suatu lingkungan. Semakin banyaknya kos-kosan juga semakin banyak pula tempat tongkrongan bagi mahasiswa seperti cafe-cafe, kedai kopi, mal-mal dan sebagainya. Di tempat tersebut terjadi interaksi antar mahasiswa, sehingga baik secara langsung maupun tidak

langsung berdampak pada karakteristik mahasiswa. Hal tersebut memiliki dampak positif maupun negatif. Kecondongan kepada dampak negatif lebih banyak dari dampak positif. Akibatnya Yogyakarta yang di kenal kota pelajar dapat hilang identitas sebagai kota pelajar karena pergaulan yang bebas mempengaruhi karakteristik dari mahasiswa.

Berdasarkan wawancara mahasiswa yang tinggal di lingkungan kos mengatakan bahwa:

Ada dampak negatif dan positif tinggal di kos bersama teman-teman lain. Dampak positifnya dapat mudah bergaul dengan teman baru, namun dampak negatif lebih dominasi diantaranya banyak teman yang sering meninggalkan sholat. (Wawancara Dengan Muhammad Yusron Nur Sani Mahasiswa Fakultas Teknik Hari Selasa, 2022)

Dari wawancara tersebut dapat terlihat jelas dampak yang dihasilkan jika tidak tinggal di asrama yang didukung lingkungan dan pantauan pengurus asrama. Mahasiswa tersebut juga memberikan keterangan terkait teman yang tinggal di asrama lebih sering mengajak kebaikan ketika sedang berkumpul seperti mengajak sholat ketika sudah datang waktu sholat.

Oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyediakan hunian bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan potensi dirinya dan menjaga pergaulan mahasiswa lainnya. Program hunian dengan model asrama disebut *University Residence* (UNIRES). UNIRES UMY merupakan hunian bagi mahasiswa sebagai tempat pembinaan kepribadian dan ke-Islaman mahasiswa UMY. Hal itu sesuai dengan keinginan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki asrama yang representatif bagi mahasiswa UMY (Unires, 2021). Ketika

sudah di lingkungan asrama maka ada aturan yang berlaku bagi setiap warga asrama.

Tujuan tersebut sesuai dengan visi misi UMY salah satunya menghasilkan alumni yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, wawasan yang luas dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (UMY, 2019). Adanya UNIRES sesuai dengan visi dan misi UMY. Mahasiswa yang dibimbing di asrama harus memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan dan akhlak terhadap mahasiswa non asrama baik ketika di kampus maupun di luar kampus.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Program Asrama, Kualitas Pergaulan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua Terhadap Akhlak Mahasiswa UNIRES UMY”. Penelitian ini didasarkan pada keinginan peneliti terhadap program yang dilakukan di UNIRES, bimbingan yang dilakukan teman sebaya, dan dukungan orang tua memasukan anaknya ke asrama UNIRES.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka untuk lebih memfokuskan pembahasan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan mahasiswa UNIRES mengikuti program asrama mahasiswa UNIRES?

2. Bagaimana kualitas pergaulan teman sebaya mahasiswa UNIRES UMY?
3. Bagaimana dukungan orang tua mahasiswa UNIRES UMY?
4. Bagaimana akhlak mahasiswa UNIRES UMY?
5. Adakah pengaruh keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES UMY ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program asrama mahasiswa UNIRES UMY
2. Untuk mengkaji pergaulan teman sebaya mahasiswa UNIRES UMY
3. Untuk mengidentifikasi dukungan orang tua mahasiswa UNIRES UMY
4. Untuk menjelaskan akhlak mahasiswa UNIRES UMY
5. Untuk menemukan pengaruh program asrama, pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES UMY

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan bagi perkembangan ilmu pendidikan Islam terkhusus bidang ilmu sosiologi pendidikan.

2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat dijadikan pendukung dalam evaluasi peningkatan program asrama, pergaulan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES.
 - b. Bagi prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya terkait pentingnya program asrama, pergaulan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa.
 - c. Bagi mahasiswa, program asrama, pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua harus diperhatikan sebagai motivasi peningkatan akhlak mahasiswa.
 - d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca sehingga dapat memberikan masukan dan saran berkaitan dengan program asrama, teman sebaya dan dukungan orang tua yang memberikan pengaruh bagi akhlak mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran penelitian yang sistematis, mudah dipahami dan komprehensif, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini membahas berkaitan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan selanjutnya dibahas tentang sistematika pembahasan. Adapun Bab I ini peneliti berusaha untuk menjelaskan menguraikan latar belakang penelitian hingga sistematika agar mudah dipahami.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritik. Bab ini akan dibahas tinjauan pustaka dan kerangka teori penelitian. Tinjauan pustaka membahas penelitian-penelitian terdahulu, baik berupa jurnal-jurnal maupun skripsi-skripsi. Pada bagian landasan teori peneliti akan menguraikan tentang pembahasan teori-teori tentang program asrama, bimbingan teman sebaya dan dukungan orang tua. Selain itu dibahas juga problematikan dengan teori-teori yang sekiranya relevan sebagai rujukan dalam menyusun penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, analisis, serta instrumen penelitian.

BAB IV Pembahasan. Bab ini membahas tentang gambaran umum lembaga dan data yang dihasilkan mengenai pengaruh program asrama, bimbingan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES. Adapun pembahasan akan diuraikan tentang: a) Profil UNIRES yang terdiri dari: 1) Letak geografis UNIRES, 2) Sejarah UNIRES, 3) Visi dan misi serta tujuan pembinaan asrama UNIRES, 4) Kualifikasi alumni UNIRES, 5) Profil alumni UNIRES, 6) Lambang dan Jargon UNIRES, 7) Struktur dan staf UNIRES, 8) Sarana dan prasarana UNIRES. Selanjutnya b) pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi 1) Dampak program asrama terhadap mahasiswa UNIRES, 2) bimbingan teman sebaya pada mahasiswa UNIRES, 3) Dukungan orang tua terhadap Mahasiswa UNIRES, serta 4) Pengaruh program asrama, bimbingan teman sebaya, dan dukungan orang tua terhadap akhlak yang dimiliki mahasiswa UNIRES.

BAB IV Penutup. Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, sarana serta masukan penelitian. Kesimpulan berisi tentang uraian penelitian secara ringkas berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang dibahas pada bab-bab sebelumnya. Adapun saran-saran pada bab terakhir ini berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang memuat tentang beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan penelitian tersebut.